

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENAMBANGAN PASIR ILEGAL PADA WILAYAH SUNGAI  
BRANTAS DI KECAMATAN NGRONGGOT  
KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



**OLEH**

**NABILLA PUTRI RAMADHANI**

**NPM. 20041010176**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**SURABAYA**

**2024**



**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENAMBANGAN PASIR ILEGAL PADA WILAYAH SUNGAI  
BRANTAS DI KECAMATAN NGRONGGOT  
KABUPATEN NGANJUK**



**SKRIPSI**  
Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



**OLEH**

**NABILLA PUTRI RAMADHANI**

**NPM. 20041010176**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

**SURABAYA**

**2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENAMBANGAN PASIR ILEGAL PADA WILAYAH SUNGAI BRANTAS DI  
KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK**

Disusun Oleh:

Nabilla Putri Ramadhani

NPM. 20041010176

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,  
Pembimbing

Rosyidatuzzahro Anisykurlillah, S.AP, M.AP

NIP. 199303162022032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si

NIP. 196804182021211006

**LEMBAR PENGESAHAN**

***COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENAMBANGAN PASIR ILEGAL PADA WILAYAH SUNGAI BRANTAS DI  
KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK***

**Disusun Oleh:**

**Nabilla Putri Ramadhani  
NPM. 20041010176**

Telah diuji kebenaran oleh Tim Penguji dan diterbitkan pada Jurnal Kebijakan  
Publik Universitas Riau Terakreditasi Sinta 4, Volume 15 Nomor 3, Bulan  
September 2024

**PEMBIMBING**

**Rosyidatuzzahro Anisykurillah, S.AP, M.AP  
NIP. 199303162022032008**

**Menyetujul,**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua**

**Tukiman, S.Sos, M.Si  
NIP. 196103231989031001**

**2. Sekretaris**

**Rosyidatuzzahro Anisykurillah, S.AP, M.AP  
NIP. 199303162022032008**

**3. Anggota**

**Oktarizka Reviandani, S.AP, M.AP  
NPT. 21219941014318**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur**

**Dr. Catur Suratnoaji, M.Si  
NIP. 196804182021211006**



LEMBAR REVISI

***COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN  
PENAMBANGAN PASIR ILEGAL PADA WILAYAH SUNGAI BRANTAS DI  
KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK***

Disusun Oleh

**NABILLA PUTRI RAMADHANI**

NPM. 20041010176

Telah di revisi dan disahkan pada tanggal 27 Juni 2024

Menyetujui,

Dosen Pengaji 1

Dosen Pengaji 2

Dosen Pengaji 3

**Tukiman S.Sos, M.Si**  
NIP.196103231989031001

**Rosyidatuzzahro Anisykurlillah, S.AP, M.AP**  
NIP. 199303162022032008

**Oktarizka Reviandani S.AP, M.AP**  
NPT. 21219941014318

## **LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilla Putri Ramadhani

NPM : 20041010176

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul Skripsi : *Collaborative Governance Dalam Upaya Pencegahan Penambangan Pasir Ilegal Pada Wilayah Sungai Brantas di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli pribadi saya yang dibuktikan melalui cek plagiasi dengan ketentuan maksimal 20 persen untuk diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar Strata 1 di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiarisme dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Surabaya, 27 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan



Nabilla Putri Ramadhani  
20041010176

## **KATA PENGANTAR**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENAMBANGAN PASIR ILEGAL PADA WILAYAH SUNGAI BRANTAS DI KECAMATAN NGRONGGOT KABUPATEN NGANJUK**". Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing, Ibu Rosyidatuzzahro Anisykurlillah, S.AP, M.AP, yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan yang besar kepada semua pihak yang turut membantu dalam kelancaran penyusunan penelitian skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur,
2. Bapak Dr. Catur Suratnoaji, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
3. Ibu Dra. Susi Hardjati, MAP, selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik;

4. Seluruh dosen Program Studi Administrasi Publik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan secara teoritis dan praktis selama studi perkuliahan;
5. Kedua orang tua penulis dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan restu dalam setiap perbuatan maupun kegiatan penulis;
6. Kepada teman-teman penulis yang mendukung dan menemani penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini;
7. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2020 yang sama-sama berjuang menuju kelulusan.

Penulis mengakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan yang memerlukan perbaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak yang terlibat.

Surabaya, Desember 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR REVISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	17
1.3    Tujuan Penelitian.....	17
1.4    Manfaat Penelitian.....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
2.1    Penelitian Terdahulu.....	19
2.2    Landasan Teori .....	27
2.2.1    Governance .....	27
2.2.2    Konsep <i>Collaborative Governance</i> .....	28
2.2.2.1    Definisi Collaborative Governance .....	28
2.2.2.2    Model Collaborative Governance.....	30
2.2.2.3    Tantangan Collaborative Governance.....	33

2.2.3 Konsep Kebijakan Publik.....	34
2.2.3.1 Definisi Kebijakan Publik .....	34
2.2.4 Konsep Lingkungan Hidup .....	35
2.2.4.1 Definisi Lingkungan Hidup.....	35
2.2.4.2 Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	36
2.2.5 Usaha Pertambangan Bahan Galian C.....	37
2.3 Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	42
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3 Fokus Penelitian .....	44
3.4 Sumber Data .....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.6 Teknik Penentuan Informan .....	54
3.7 Teknik Analisis Data .....	55
3.8 Keabsahan Data .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	60
4.1.1 Profil Kecamatan Ngronggot.....	60
4.1.1.1 Pemerintahan .....	62
4.1.1.2 Penduduk .....	75
4.1.1.3 Pendidikan .....	75
4.1.1.4 Perekonomian .....	76
4.1.1.5 Kesehatan .....	77
4.1.2 Gambaran Umum Sungai Brantas .....	77
4.2 Hasil Penelitian.....	80
4.2.1 Kesediaan Berkompromi .....	82
4.2.2 Komunikasi .....	87

4.2.3 Komitmen .....	92
4.2.4 Saling Percaya .....	96
4.2.5 Transparansi/Pertukaran Informasi .....	100
4.2.6 Berbagi Pengetahuan .....	104
4.2.7 Kesediaan Mengambil Risiko .....	110
4.3 Pembahasan .....	116
4.3.1 Kesediaan Berkompromi .....	117
4.3.2 Komunikasi .....	119
4.3.3 Komitmen .....	121
4.3.4 Saling Percaya .....	123
4.3.5 Transparansi / Pertukaran Informasi .....	125
4.3.6 Berbagi Pengetahuan .....	128
4.3.7 Kesediaan Mengambil Risiko .....	130
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>133</b>
5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Saran .....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Lokasi Penambangan Pasir Ilegal di Sungai Brantas Wilayah Kecamatan Ngronggott, Kabupaten Nganjuk .....	10
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	22
Tabel 4. 1 Komposisi Pegawai Kantor Kecamatan Ngronggott Berdasarkan Jabatan Tahun 2022 .....	73
Tabel 4. 2 Komposisi Pegawai Kantor Kecamatan Ngronggott Berdasarkan Pangkat/Gol. Ruang Tahun 2022 .....	74
Tabel 4. 3 Fasilitas Pendidikan yang ada di Kecamatan Ngronggott Tahun 2022/2023 .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Daerah Aliran Sungai Brantas .....	4
Gambar 1. 2 Kegiatan Demonstrasi oleh Forum Pembela Masyarakat Ngepung (FPMN) di Pendopo Kabupaten Nganjuk .....	8
Gambar 1. 3 Tindakan Sidak yang dilakukan oleh Satpol PP pada lokasi Penambangan Pasir Ilegal Kawasan Sungai Brantas di Desa Juwet, Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, Maret 2023 .....	12
Gambar 1. 4 Kegiatan Penambangan Pasir Ilegal Menggunakan Mesin Diesel.....	13
Gambar 1. 5 Plang Peraturan terkait Aktivitas Penambangan Pasir Ilegal pada Kawasan Sungai Brantas, Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk .....	15
Gambar 2. 1 Model Collaborative Governance menurut Schottle, Haghsheno, dan Gehbauer (2014).....	33
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif .....	56
Gambar 4. 1 Kantor Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk .....	60
Gambar 4. 2 Luas Daerah Desa di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk .....	61
Gambar 4. 3 Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.....	64
Gambar 4. 4 Titik Lokasi Penambangan Pasir pada wilayah Sungai Brantas di Kecamatan Ngronggot .....	79
Gambar 4. 5 Proses Kompromi/Diskusi Dalam Upaya Pencegahan Penambangan Pasir Ilegal di Kecamatan Ngronggot .....	85
Gambar 4. 6 Proses Komunikasi ( <i>face to face</i> ) dalam penertiban kegiatan penambangan pasir ilegal di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk .....	89
Gambar 4. 7 Kegiatan Musyawarah Rutin LSM FPMN (Forum Pembela Masyarakat Ngepung).....	90
Gambar 4. 8 Kegiatan Pengawasan oleh Pemerintah Kecamatan Ngronggot di Desa Banjarsari dan Juwet .....	94

Gambar 4. 9 Pemasangan Plang dan Banner di Lokasi Penambangan Ilegal di Kecamatan Ngronggott .....	107
Gambar 4. 10 Proses Dialog Satpol PP dengan Para Penambang di Desa Juwet Kecamatan Ngronggott .....	108
Gambar 4. 11 Aksi Demonstrasi oleh LSM FPMN di Pendopo Kantor Bupati Kabupaten Nganjuk.....	115

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	143
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	145
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 4 Surat LoA .....	147
Lampiran 5 Dokumentasi Peneliti.....	148
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Kirim Publikasi Ilmiah .....	149

## **ABSTRAK**

### ***Collaborative Governance Dalam Upaya Pencegahan Penambangan Pasir Ilegal Pada Wilayah Sungai Brantas di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk***

**NABILLA PUTRI RAMADHANI**

20041010176

Salah satu kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan adalah kegiatan pertambangan. Pengelolaan pertambangan berkelanjutan dan bertanggung jawab harus sesuai dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang mengacu pada asas manfaat, berwawasan lingkungan, kepastian hukum, partisipasi, serta akuntabilitas. Fenomena terkait penambangan pasir ilegal di Jawa Timur ditemukan di daerah Kabupaten Nganjuk tepatnya berada pada kawasan wilayah Sungai Brantas. Minimnya atensi dan respon Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk terhadap permasalahan terkait kegiatan penambangan yang ada pada wilayahnya serta masih banyaknya aktivitas penambangan yang tidak memiliki IUP menunjukkan indikasi bahwa ada kecenderungan lemahnya intensitas pelaksanaan pengawasan dalam penegakan hukum kegiatan penambangan mineral atau galian C di wilayah tersebut. Berdasarkan data hasil observasi, kurang lebih ada 8 titik lokasi dari 13 desa di wilayah Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk yang masih aktif menjalankan kegiatan penambangan pasir ilegal hingga di tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis *collaborative governance* dalam upaya pencegahan kegiatan penambangan pasir ilegal pada wilayah Sungai Brantas di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori *collaborative governance* menurut Schottle, Haghsheno, dan Gehbauer yang terdiri dari tujuh faktor yaitu kesediaan berkompromi, komunikasi, komitmen, saling percaya, transparansi, berbagi pengetahuan dan kesediaan mengambil risiko. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses kolaborasi pada upaya pencegahan penambangan pasir ilegal melibatkan beberapa pihak, diantaranya Satpol PP Kabupaten Nganjuk, Pemerintah Desa dan Kecamatan di Kecamatan Ngronggot, LSM, serta masyarakat di Kecamatan Ngronggot. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa proses kolaborasi belum dapat terlaksana dengan optimal.

**Kata Kunci:** *Collaborative Governance, Penambangan Ilegal, Pencegahan*

## **ABSTRACT**

### ***Collaborative Governance in Preventing Illegal Sand Mining in the Brantas River Zone in Ngronggot District, Nganjuk Regency***

**NABILLA PUTRI RAMADHANI**

20041010176

*One of the natural resource utilisation activities that has a direct impact on the environment is mining activities. Sustainable and responsible mining management must be in accordance with policies made by the government that refer to the principles of benefits, environmental insight, legal certainty, participation, and accountability. The phenomenon related to illegal sand mining in East Java was found in the Nganjuk Regency area, precisely in the Brantas River area. The lack of attention and response of the Nganjuk Regency Government to problems related to mining activities in its area and the large number of mining activities that do not have an IUP indicate that there is a tendency to weaken the intensity of supervision in law enforcement of mineral or excavation C mining activities in the region. Based on observation data, there are approximately 8 location points from 13 villages in the Ngronggot District, Nganjuk Regency that are still actively carrying out illegal sand mining activities until 2023. The purpose of this research is to describe and analyse collaborative governance in efforts to prevent illegal sand mining activities in the Brantas River area in Ngronggot District, Nganjuk Regency. This research was analysed using the theory of collaborative governance according to Schottle, Haghsheno, and Gehbauer which consists of seven factors, namely willingness to compromise, communication, commitment, mutual trust, transparency, knowledge sharing and willingness to take risks. The research method used is a qualitative approach using interviews, observation, and documentation. The results of the study explained that the collaboration process in preventing illegal sand mining involved several parties, including the Nganjuk Regency Satpol PP, Village and Sub-district Governments in Ngronggot Sub-district, NGOs, and the community in Ngronggot Sub-district. This study also explains that the collaboration process has not been able to be implemented optimally.*

***Keyword: Collaborative governance, Illegal mining, Prevention***